

Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepakbola SSB BBC Batuang Taba Kota Padang

Khairul Rizaldi^{1*}, Roma Irawan², Ardo Okilanda³, Ikhwanul Arifan⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.
Email Korespondensi: khairulrizaldi26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing*, *dribbling* dan *shooting* pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dimana seluruh populasi berjumlah 102 orang dan yang dijadikan sampel adalah kelompok umur 14-17 tahun sebanyak 17 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap ketiga variabel, tes yang dilakukan adalah tes kemampuan *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase dengan bantuan komputerisasi. Berdasarkan analisis data sesuai dengan perumusan masalah diperoleh bahwa: (1) Nilai rata-rata dari *passing* adalah 6,18 terdapat 7 pemain yang berada di atas rata-rata kelompok, dapat dikategorikan sedang. (2) Nilai rata-rata dari *dribbling* adalah 18 terdapat 9 pemain yang berada di atas rata-rata kelompok, dapat dikategorikan baik. (3) Nilai rata-rata dari *shooting* adalah 7,29 terdapat 7 pemain yang berada di atas rata-rata kelompok, dapat dikategorikan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing*, *dribbling*, dan *shooting* pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang masih membutuhkan pembinaan yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar sepakbola dalam upaya peningkatan prestasi sepakbola.

Kata Kunci: Teknik Dasar, Sepakbola

Review of Basic Technical Skills of Football Players at SSB BBC Batuang Taba Padang City

ABSTRACT

This research is a quantitative descriptive research, which aims to determine the passing, dribbling and shooting abilities of SSB BBC Batuang Taba Padang City players. The sampling technique was carried out by purposive sampling, where the entire population was 102 people and the sample was the 14-17 year old age group, which amounted to 17 people. Data collection used measurements of the three variables, the tests carried out were passing, dribbling and shooting ability tests. Data analysis was carried out using frequency distribution techniques (descriptive statistics) with percentage calculations with the help of computerization. Based on the data analysis in accordance with the problem formulation, it was obtained that: (1) The average passing value was 6.18, there were 7 players who were above the group average, it can be categorized as moderate. (2) The average dribbling value was 18, there were 9 players who were above the group average, it can be categorized as good. (3) The average shooting value was 7.29, there were 7 players who were above the group average, it can be categorized as less. Thus, it can be concluded that the passing, dribbling, and shooting abilities of SSB BBC Batuang Taba Padang City players still require more effective coaching to improve basic football technical abilities in an effort to improve football achievements.

Keywords: Basic Technical Skills, Football

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah olahraga yang semakin populer di semua lapisan masyarakat (Ardian, 2019). Semua orang baik pria maupun wanita, tua maupun muda, dapat bermain sepakbola (Serbetar, 2019). Dari bentuknya yang sederhana dan kuno hingga menjadi modern seperti sekarang ini, sepakbola telah mengalami berbagai transformasi dan kemajuan (Zefiter & Irawan, 2018). Salah satu cabang olahraga yang paling luas, populer, dan menguntungkan saat ini ialah sepakbola (Sebic, 2010). Pache (2020) menegaskan bahwa “sepakbola adalah panggung utama”. Sepakbola berkembang pesat seiring waktu mengingat sepakbola kini dimainkan oleh pria dan wanita (Soniawan et al., 2022). Sepakbola sudah ada di mana-mana di setiap negara (Irawan et al., 2024). Sepakbola telah berkembang menjadi salah satu olahraga dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penggemar sepakbola, baik sebagai pemain maupun penonton (Arwandi et al., 2020). Ide di balik sepakbola sederhana, mencetak gol dan mencegah lawan mencetak gol ke gawang sendiri (Yudi, 2019).

Pasal 1-4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, yang membahas tentang dasar, tujuan, dan sasaran keolahragaan, menjelaskan salah satu upaya pemerintah dalam mendorong perkembangan olahraga prestasi di Indonesia. Hal ini meliputi: Olahraga berfungsi untuk membangun keterampilan sosial, spiritual, dan fisik serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Olahraga diselenggarakan sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Olahraga bertujuan untuk: a. memelihara dan meningkatkan kualitas manusia, kecerdasan, prestasi, serta kesehatan dan kebugaran; b. menumbuhkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia, serta sportivitas, daya saing, dan disiplin; c. memperkuat dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa; d. memperkuat pertahanan negara; e. meninggikan harkat, martabat, dan harga diri bangsa; dan f. memelihara perdamaian dunia.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa pembinaan dan pengembangan yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan ditunjang oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan sangat diperlukan untuk memajukan prestasi olahraga di Indonesia (Okilanda et al., 2020).

Untuk meraih kesuksesan dalam sepakbola, seorang pemain membutuhkan sejumlah keterampilan pendukung, termasuk mental, teknik, taktik, dan fisik. Namun bagi semua atlet, teknik adalah dasar fundamental. Kurangnya kemampuan teknik akan mempersulit kesuksesan. Karena teknik merupakan pilar utama dan penopang permainan seorang pemain, pengetahuan tentang teknik

sangat penting untuk performa yang baik. Oleh karena itu, perhatian teknik sangat penting bagi keberhasilan permainan sepakbola guna meningkatkan kualitas permainan menuju prestasi (Soniawan & Irawan, 2018). Sepakbola menuntut kreativitas teknik, keberanian untuk berbuat sesuatu dan kepercayaan akan kemampuan sendiri.

Sepakbola adalah permainan yang menuntut banyak energi, kecerdikan di lapangan, dan gairah, tetapi juga menghadirkan kegembiraan melalui kerja sama tim (Syukur & Soniawan, 2015). Sebelas tim bertanding melawan sebelas lawan dalam sepakbola, yang diawasi oleh seorang wasit dengan bantuan dari seorang asisten wasit, seorang asisten wasit kedua, dan seorang wasit cadangan. Lapangan sepakbola tempat pertandingan dimainkan memiliki panjang 90-120 m dan lebar 45-90 m. Pemain dari satu tim akan bersentuhan langsung dengan pemain dari tim lawan selama pertandingan (Emral, 2016).

Kemampuan dasar pemain sangat krusial dalam permainan sepakbola. Beberapa kemampuan dasar sepakbola jelas diperlukan untuk menjadi pemain yang baik (Arifan et al., 2024). Sebagai prasyarat utama untuk menjadi pemain hebat dan memiliki kemampuan yang unggul dalam permainan, seorang pemain selain penjaga gawang harus memiliki pemahaman yang kuat tentang kemampuan dasar sepakbola (Oktavianus et al., 2024). Salah satu dasar bermain sepakbola adalah menggunakan keterampilan dasar. Dalam publikasi Naldi & Irawan (2020) Febrianto menegaskan bahwa teknik dasar merupakan elemen terpenting dalam permainan sepakbola. Sangat dibutuhkan penguasaan teknik dasar sepakbola agar dapat bermain sepakbola dengan baik (Okilanda, 2017). Karena sepakbola didasarkan pada keterampilan gerak multilateral, semua pemain harus mahir dalam teknik-teknik dasar ini (Okilanda et al., 2020). Sepakbola melibatkan sejumlah keterampilan dasar termasuk berlari, melompat, melakukan tekel, dan menggiring bola, serta pergerakan tanpa bola, mengoper, menendang ke gawang, menyundul, mengontrol bola, melakukan umpan silang, umpan jauh, dan melempar bola. Setiap pemain akan lebih mudah memahami dan menguasai keterampilan teknik yang lebih kompleks setelah prinsip-prinsip dasar ini dipelajari secara menyeluruh.

Salah satu keterampilan dasar sepakbola adalah *passing* (mengoper bola) yang dapat dilakukan menggunakan kaki bagian luar maupun dalam. Ada dua jenis operan: operan pendek dan operan panjang. Teknik dasar sepak bola yang paling umum adalah menendang bola. Mereka juga menggunakannya untuk mencoba menghentikan serangan lawan ketika mereka berada di zona pertahanan mereka sendiri, membersihkan area dengan menyapu bola-bola berbahaya, dan memulai

kembali permainan setelah melakukan kesalahan (Yudi, 2019). Menurut Cook (2013) menyatakan bahwa agar rekan setim dapat mengontrol bola dan menentukan langkah selanjutnya, bola harus dioper kepada mereka dalam jangkauan. Oleh karena itu, menendang bola sangat penting dalam permainan. Seorang pemain tidak dapat berkembang menjadi pemain yang kompeten jika ia tidak mahir menendang bola.

Pemain sepakbola perlu tahu cara *dribbling* (menggiring bola) karena memberi mereka kebebasan untuk berlari cepat membawa bola dari satu tempat ke tempat lain. Para pemain biasanya menggunakan teknik menggiring bola untuk mengecoh lawan saat bermain. Menggiring bola merupakan teknik sepakbola yang krusial. Karena teknik ini memungkinkan pemain untuk mengontrol tempo, mengoper, menerima bola, mengganggu pertahanan lawan, dan mencetak gol sebanyak mungkin (Saputra & Yenes, 2019:72). Disamping itu, menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar sepakbola yang dapat meningkatkan motivasi pemain karena lahirnya gol dari kemampuan *dribbling* bola, maka akan memicu semangat pemain.

Salah satu keterampilan teknik lainnya yang harus diperhatikan adalah *shooting*. Sebab teknik *shooting* ini dapat menciptakan gol yang sering terjadi di sepakbola. Jika sebuah tim dapat mencetak gol sebanyak mungkin melawan lawan mereka sambil menghindari kebobolan gol lawan, mereka akan memenangkan pertandingan (Arwandi et al., 2020). Meskipun metode *shooting* ini dapat digunakan di mana saja di lapangan, metode ini paling sering digunakan di dalam atau dekat kotak penalti lawan karena meningkatkan kemungkinan mencetak gol. Tim tidak dapat mencetak gol dan memenangkan permainan jika tidak mampu melakukan *shooting* (Zulwandi & Irawan, 2019).

Kegiatan sepakbola di SSB BBC Batuang Taba Kota Padang telah dilaksanakan sesuai dengan program latihan yang disusun oleh pelatih dan pembina organisasi. Namun belum banyak peningkatan dalam permainan, terbukti dari seringnya pemain salah menempatkan bola dan kurangnya penguasaan bola oleh masing-masing pemain, sehingga mudah direbut lawan. Akibatnya, SSB BBC Batuang Taba Kota Padang sering kali menerima kekalahan.

Berdasarkan pengamatan ke lapangan yang dilakukan pada pelaksanaan latihan serta wawancara langsung dengan pelatih SSB BBC Batuang Taba Kota Padang, diperoleh informasi bahwa kemampuan teknik bermain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang mengalami penurunan yang terlihat dari berbagai turnamen yang di ikuti beberapa tahun terakhir ini. Hal ini membuat SSB BBC Batuang Taba Kota Padang mengalami penurunan prestasi di berbagai turnamen yang mereka

ikuti di kota maupun kabupaten. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepakbola SSB BBC Batuang Taba Kota Padang" berdasarkan permasalahan tersebut. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan sebagai langkah preventif untuk meningkatkan prestasi sepakbola di SSB BBC Batuang Taba Kota Padang.

METODE

Dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data yang melibatkan tes dan pengukuran, jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan memberikan representasi angka-angka dan diukur secara pasti dari subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang terkumpul dalam bentuk aslinya (Sugiyono, 2010). Metode survei menurut Arikunto (2006) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari gejala-gejala yang ada dan mengidentifikasi kekurangan secara realistis. Tempat penelitian ini dilakukan di lapangan sepakbola SSB BBC Batuang Taba Kota Padang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Rabu 9 Juli 2025.

Populasi menurut Arikunto (2010) yaitu “keseluruhan objek penelitian”. Sebanyak 102 pemain sepakbola SSB BBC Batuang Taba Kota Padang merupakan populasi penelitian ini. Sebagian dari total dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut adalah sampel. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan seperti, (1) pemain sepakbola dari SSB BBC Batuang Taba Kota Padang, (2) mereka berusia antara 14-17 tahun, dan (3) mereka telah berlatih selama setidaknya enam bulan. Sampel dianggap tidak memenuhi syarat sebagai sampel jika tidak memenuhi persyaratan yang disebutkan di atas. Maka yang dijadikan sampel penelitian ini adalah kelompok umur 14-17 tahun, yang berjumlah sebanyak 17 orang. Tes teknik dasar sepakbola digunakan untuk mengumpulkan data meliputi tes kemampuan teknik *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Data selanjutnya di analisis menggunakan tabulasi frekuensi. Rumus perhitungan persentase kemudian digunakan untuk mengolah data menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan bantuan komputerisasi.

HASIL

Data penelitian ini bersumber dari hasil tes pengukuran teknik dasar pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang yang meliputi: *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Pada penelitian ini hasil

dari pengukuran tes *passing* yang dilakukan kepada pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang kelompok umur 14 sampai 17 tahun yang berjumlah sebanyak 17 orang yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 6,18. Berikut disajikan hasil pengukuran data tes *passing* pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tes Teknik *Passing* Sepakbola
SSB BBC Batuang Taba Kota Padang

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
≥ 9	Baik Sekali	1	5,88%
7 – 8	Baik	6	35,29%
5 – 6	Sedang	7	41,18%
3 – 4	Kurang	3	17,65%
≤ 2	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa 5,88% atau 1 dari 17 pemain masuk pada kategori baik sekali, 35,29% atau 6 dari 17 pemain masuk pada kategori baik, 41,18% atau 7 dari 17 pemain masuk pada kategori sedang, 17,65% atau 3 dari 17 pemain masuk pada kategori kurang, dan 0% atau tidak ada dari 17 pemain yang masuk pada kategori kurang sekali. Sesuai dengan paparan di atas, pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang memiliki nilai rata-rata kemampuan teknik *passing* 6,18, dapat dikategorikan sedang.

Berdasarkan hasil dari pengukuran tes *dribbling* yang diberikan kepada pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang kelompok umur 14 sampai 17 tahun yang berjumlah sebanyak 17 orang yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 18. Berikut disajikan hasil pengukuran data tes *dribbling* pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Teknik *Dribbling* Sepakbola
SSB BBC Batuang Taba Kota Padang

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
≤ 17.00	Baik Sekali	5	29,41%
17.01 - 19.00	Baik	7	41,18%
19.01 - 21.00	Sedang	4	23,53%
21.01 - 23.00	Kurang	1	5,88%
≥ 23.01	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa 29,41% atau 5 dari 17 pemain masuk pada kategori baik sekali, 41,18% atau 7 dari 17 pemain masuk pada kategori baik, 23,53% atau 4 dari 17 pemain masuk pada kategori sedang, 5,88% atau 1 dari 17 pemain masuk pada kategori kurang, dan 0% tidak ada dari 17 pemain yang masuk pada kategori kurang sekali.

Sesuai dengan paparan di atas, pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang memiliki nilai rata-rata kemampuan teknik *dribbling* 18, dapat dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil dari pengukuran tes *shooting* yang diberikan kepada pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang kelompok umur 14 sampai 17 tahun yang berjumlah sebanyak 17 orang yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 7,29. Berikut disajikan hasil pengukuran data tes *shooting* pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes Teknik *Shooting* Sepakbola
SSB BBC Batuang Taba Kota Padang

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
≥ 17	Baik Sekali	0	0%
12 – 16	Baik	6	35,29%
8 – 11	Sedang	1	5,88%
4 – 7	Kurang	7	41,18%
≤ 3	Kurang Sekali	3	17,65%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa 0% atau tidak ada dari 17 pemain masuk pada kategori baik sekali, 35,29% atau 6 dari 17 pemain masuk pada kategori baik, 5,88% atau 1 dari 17 pemain masuk pada kategori sedang, 41,18% atau 7 dari 17 pemain masuk pada kategori kurang, dan 17,65% atau 3 dari 17 pemain masuk pada kategori kurang sekali. Sesuai dengan paparan di atas, pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang memiliki nilai rata-rata kemampuan teknik *shooting* 7,29, dapat dikategorikan kurang.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil dari pengumpulan data yang diperoleh dari tes *passing*, *dribbling*, dan *shooting* yang dilaksanakan pada 17 pemain kelompok umur 14 sampai 17 tahun di SSB BBC Batuang Taba Kota Padang yang datanya telah diolah dan dianalisis mengenai “Tinajauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepakbola SSB BBC Batuang Taba Kota Padang” maka akan dibahas mengenai pertanyaan penelitian yang diajukan. Penjelasananya sebagai berikut:

Tes *passing* secara keseluruhan menunjukkan bahwa untuk kategori baik sekali 5,88% atau 1 dari 17 pemain, untuk kategori baik 35,29% atau 6 dari 17 pemain, untuk kategori sedang 41,18% atau 7 dari 17 pemain, untuk kategori kurang 17,65% atau 3 dari 17 pemain, dan untuk kategori kurang sekali 0% atau 0 dari 17 pemain. Rata-rata kelompok *passing* adalah 6,18 yang berarti terdapat 7 pemain yang berada di atas kelompok rata-rata. Rata-rata kelompok ini berada pada kategori sedang.

Festiawan (2019) salah satu keterampilan dasar sepakbola adalah *passing* (mengoper bola), yang dapat dilakukan menggunakan kaki bagian luar maupun dalam. Sementara itu, *passing* sangat penting dalam permainan karena tidak hanya mengendalikan alur pertandingan tetapi juga membantu pemain dalam mengembangkan serangan (Wiriawan & Irawan, 2019). Dari kedua sudut pandang yang disebutkan di atas, jelas bahwa *passing* adalah cara memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, atau dari satu lokasi ke lokasi lain. *Passing* membantu memindahkan bola dari situasi bertahan ke situasi menyerang maupun sebaliknya selama pertandingan. Menimbang data hasil penelitian dan pendapat dari ahli-ahli di atas dengan kondisi *passing* yang termasuk pada kategori sedang akan mengalami kesulitan dalam menjalankan permainan baik dari bertahan ke menyerang maupun sebaliknya. Oleh karena itu diperlukan latihan-latihan secara sistematis dari teknik dasar *passing* hingga penerapan teknik dasar *passing* pada situasi permainan kecil hingga permainan besar atau 11 melawan 11 orang.

Tes *dribbling* secara keseluruhan menunjukkan bahwa, untuk kategori baik sekali 29,41% atau 5 dari 17 pemain, untuk kategori baik, 41,18% atau 7 dari 17 pemain, untuk kategori sedang 23,53% atau 4 dari 17 pemain, untuk kategori kurang 5,88% atau 1 dari 17 pemain, dan untuk kategori kurang sekali 0% atau 0 dari 17 pemain. Rata-rata kelompok dari *dribbling* adalah 18 yang berarti terdapat 9 pemain yang berada di bawah kelompok rata-rata. Rata-rata kelompok ini berada pada kategori baik.

Menurut Ardianda & Arwandi (2018) mengatakan *dribbling* ialah keterampilan dasar dalam sepakbola, pemain melakukan pergerakan lari serta melakukan dorongan pada bola dengan kaki yang mengakibatkan perpindahan bola dari tempat ketempat lainnya atau membuka daerah pertahanan lawan, padangan tidak selalu terhadap bola, pergerakan dan selalu mengawasi pemain lawan. Sementara *dribbling* menurut Mielke (2007) mengatakan bahwa melakukan *dribbling* dengan sisi kaki bagian dalam walaupun sedikit mengurangi kecepatan, tetapi menjaga bola tetap di daerah kedua kaki, akan memberikan perlindungan yang lebih baik dari lawan. Dari kedua pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *dribbling* merupakan suatu cara memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lainnya, Dalam permainan *dribbling* sendiri berguna dalam menjalankan permainan baik dari bertahan ke menyerang maupun sebaliknya. Menimbang data hasil penelitian dan pendapat dari ahli-ahli di atas dengan kondisi *dribbling* yang termasuk pada kategori baik akan membantu dalam menjalankan permainan baik dari bertahan ke menyerang maupun sebaliknya.

Tes *Shooting* secara keseluruhan menunjukkan bahwa, untuk kategori baik sekali 0% atau tidak ada dari 17 pemain, untuk kategori baik 35% atau 6 dari 17 pemain, untuk kategori sedang 5,88% atau 1 dari 17 pemain, untuk kategori kurang 41,18% atau 7 dari 17 pemain, untuk kategori kurang sekali 17,65% atau 3 dari 17 pemain. Rata-rata kelompok dari *shooting* adalah 7,29 yang berarti terdapat 7 orang yang berada di bawah kelompok rata-rata. Rata-rata kelompok ini berada pada kategori kurang.

Menurut Afrizal (2018) setiap pemain harus mampu menendang bola ke gawang lawan, setiap tendangan yang dicoba ke gawang lawan akan menghasilkan gol. Sementara itu, menurut Mielke (2007) kecuali jika seorang pemain dihalangi atau dijaga ketat oleh pemain bertahan, menendang ke arah gawang sangat penting ketika pemain dan bola berada di area penalti. Dapat disimpulkan bahwa memasukkan bola ke gawang lawan adalah tujuan dari *shooting*. Pemain dalam situasi ini harus mampu menendang bola sambil ditekan oleh lawan yang agresif. Menimbang data hasil penelitian dan pendapat dari ahli-ahli di atas dengan kondisi *shooting* yang termasuk pada kategori kurang akan mengalami kesulitan dalam menjalankan tujuan dari permainan sepakbola yaitu menciptakan gol ke gawang lawan. Hal ini menunjukkan bahwa para pemain SSB BBC Batuang Taba Kota Padang perlu mengasah kemampuan *shooting* mereka. Sejumlah faktor perlu diperhatikan saat menendang bola ke gawang, antara lain posisi kaki dan tubuh, bagian bola yang akan ditendang, dan penglihatan. Kesalahan teknik menendang yang belum sepenuhnya dikuasai pemain, biasanya muncul saat mengevaluasi kemampuan pemain dalam menendang bola ke gawang. Misalnya saat menendang, kaki penyangga diposisikan di belakang bola, bukan di sampingnya, sehingga ayunan kaki menyimpang dari gawang dan akhirnya menyebabkan bola melenceng ke atas atau ke samping gawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepakbola SSB BBC Batuang Taba Kota Padang” dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan teknik *passing* (mengoper bola) pada pemain kelompok umur 14 sampai 17 tahun SSB BBC Batuang Taba Kota Padang diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 6,18, berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sampel tidak memiliki kemampuan teknik *passing* (mengoper bola) dengan baik. (2) Kemampuan teknik *dribbling* (menggiring bola) pada pemain kelompok umur 14 sampai 17 tahun SSB BBC Batuang Taba Kota Padang diperoleh nilai rata rata (*mean*) = 18, berada pada kategori baik. (3) Kemampuan teknik *shooting* (menendang bola ke

gawang) pada pemain kelompok umur 14 sampai 17 tahun SSB BBC Batuang Taba Kota Padang diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 7,29, berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sampel tidak memiliki kemampuan teknik *shooting* (menendang bola ke gawang) dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianda, E., & Arwandi, J. (2018). Latihan Zig-Zag Run dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Performa Olahraga*, 3(01), 32–41.
- Ardian, S., Suharjana., & E. Burhaein. (2019). Effect of Progressive and Repetitive Part Methods Against The Accuracy of Kicking In Football Extracurricular Students. *ScienceRise*, 1(7), 40–44.
- Arifan, I., Soniawan, V., Qadafi, M., Okilanda, A., Fernandes, O., & Tofikin, T. (2024). The Influence of Playing Training Methods On Shooting Ability. *Jurnal Patriot*, 6(1), 33-38.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. (Eds.). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arwandi, J., Ridwan, M., Irawan, R., & Soniawan, V. (2020). Pengaruh Bentuk Latihan Squat Jump Terhadap Kekuatan Shooting Sepak Bola Atlet Pro:Direct Academy. *Jurnal Menssana*, 5(2), 182-190.
- Cook, M. (2013). *101 Drills Sepakbola untuk Pemain Muda, Usia 12–16 Tahun*. Jakarta: Indeks.
- Emral. (2016). *Sepakbola Pendalaman*. Padang: Sukabina Press.
- Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Akurasi Long Pass Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(1).
- Fitrah, A., Arifan, I., Afrizal, S., & Oktavianus, I. (2024). Pengaruh Latihan Variasi Bermain Terhadap Peningkatan Ketepatan Passing Pemain Sepakbola. *Gladiator*, 486–497.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet SSB (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 6-11.
- Okilanda, A., Dlis, F., Humaid, H., & Putra, D. D. (2020). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap Teknik Dasar Sepakbola Sekolah Sepakbola Beji Timur U-13. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(1), 80-89.
- Okilanda, Ardo. (2017). Analisis Pembelajaran Gerak Keterampilan Teknik Dribbling SSB Imam Bonjol Padang. *Wahana Didaktika* 15(3).

- Okilanda, A., Soniawan, V., Irawan, R., Arifan, I., Batubara, R., Fadlan, A. R., Marta, I. A., Tulyakul, S., Crisari, S., Ahmed, M., & Hasan, B. (2024). Qatar 2022 World Cup Scorer Analysis. *International Journal of Retos*, 54, 10-17.
- Pache, G. (2020). Sustainability Challenges in Professional Football: The Destructive Effects of the Society of the Spectacle. *Journal of Sustainable Development*, 13(1), 85– 96.
- S, Afrizal. (2018). Dayaledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Performa Olahraga*, 3(02), 6–14.
- Saputra, A., & Yenes, R. (2019). Hubungan Kelincahan dan Kecepatan terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Sekolah Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1, 71–78.
- Sebic, L., Hadrovic, A., Bijelic, S., & Kozic, V. (2010). Postural Differences Between Girls Who Practice And Who Do Not Practice Rhythmic Gymnastics. *Homo Sporticus*, 12(2), 45–48.
- Serbetar, I. M., Loftesnes, and I. Prprovic. (2019). “Disparities in Motor Competence between Roma and Non-Roma Children in Croatia and Relations of Motor Competence , School Success and Social Economic Status. *Int. J. Hum. Mov. Sport. Sci.*, 7(2), 19–24.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Performa Olahraga*, 3(01), 42–49.
- Soniawan, V., Setiawan, Y., Edmizal, E., Haryanto, J., & Arifan, I. (2022). The Football Passing Technique Skills. *Halaman Olahraga Nusantara*, Volume 5 No I, 80-92
- Syukur, A., & Soniawan, V. (2015). The Effects of Training Methods and Achievement Motivation Toward of Football Passing Skills. *Jipes - Journal of Indonesian Physical Education and Sport*, 1(2), 73.
- Wiriawan, W., & Irawan, R. (2019). Modifikasi Instrument Mengoper Bola Rendah Untuk Tes Passing Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 2, 438–451.
- Yudi, A. A. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Keterampilan Passing Siswa SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Cerdas Sifa*, (2), 1–8.
- Zefiter, I., & Irawan, R. (2018). Modifikasi Instrumen Hexagonal Drill Test untuk Kelincahan (Studi Uji Validitas Dan Reliabilitas). *Jurnal Patriot*, 306-312.
- Zulwandi, Y., & Irawan, R. (2018). Metode Latihan Sirkuit Berpengaruh Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(3), 975–983.